

Madura Cegah Radikalisme Sejak Dini

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Pamekasan – Di pulau [Madura, akhir-akhir kerap kali terjadi tindak teror dan radikalisme](#). Sebagaimana dilansir berbagai media massa, jelang Pemilu tahun ini, terjadi pembakaran Kantor polisi. Begitu juga beberapa hari terakhir ini, telah dilakukan penangkapan pelaku teror asal Madura.

Melihat dinamika ini, timbul kesadaran dari beberapa kalangan untuk segera membentengi masyarakat dari paham radikal dan mencegah tindak radikal berikutnya. Institut Agama Islam Negeri [\(IAIN\) Madura, selenggarakan Focus Group Discussion \(FGD\)](#) sebagai salah satu langkah penyadaran bagi Mahasiswa dan masyarakat secara umum.

Dalam paparannya, Rektor IAIN menegaskan bahwa radikalisme di Madura harus disikapi bersama. “Radikalisme ini sebenarnya bukan hanya masalah paham agama saja, tetapi juga bisa meliputi banyak hal, termasuk ekonomi,” katanya saat menjadi narasumber dalam dialog bertema “Cegah Dini Radikalisme” yang digelar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pamekasan, Kamis.

Dalam kesempatan itu pihaknya menjelaskan bahwa kecenderungan banyaknya warga yang menganut paham ini, salah satunya akibat akses internet. “Sebab di era digital seperti ini, radikalisme bisa dipelajari di mana saja, termasuk melalui internet,” kata Kosim.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Polres Pamekasan, Iptu Bala Hananto. Pihaknya menyatakan bahwa mencegah radikalisme dan terorisme adalah tugas bersama yang harus selalu ditingkatkan. “Sebab, jika hal ini dibiarkan, maka akan menjadi ancaman serius bagi bangsa ini,” katanya.

Dialog bertema “Cegah Dini Radikalisme” yang digelar PWI Pamekasan bekerja sama dengan JTV Madura dan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Ralita FM Pamekasan itu dipandu langsung oleh Sekretaris PWI Pamekasan Esa Arif AS.

Pada akhir acara digelar deklarasi “Tolak Radikalisme dan Rasisme” secara bersama-sama yang melibatkan pihak perguruan tinggi, aparat keamanan,

pemilik media lokal di Pamekasan, dan perwakilan insan pers dari organisasi profesi wartawan yang tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI).